# BAB III

# METODE PENELITIAN

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental, dilakukan secara observasional dengan desain *cros sectional,*  pengambilan data dilakukan secara retrospektif. Dimana data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil rekam medik RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan.

## Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD dr. Pirngadi Kota Medan, Jl. Prof. H. M. Yamin No.47, Perintis, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2024.

## Populasi dan Sampel

1. **Populasi**

Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien kanker paru yang berobat di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Pirngadi Kota Medan. Jumlah populasi pasien kanker paru-paru di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Pirngadi Kota Medan pada tahun 2023 sebanyak 102 pasien.

1. **Sampel**

Sampel diambil dengan menggunakan metode *Total Sampling* yaitu dengan mengambil sampel penelitian secara keseluruhan dari populasi sesuai dengan kriteria inklusi.

Kriteria inklusi sampel pada penelitian ini adalah:

1. Pasien yang didiagnosis kanker paru di RSUD dr. Pirngadi Kota Medan yang memiliki data rekam medis lengkap serta yang telah menjalani terapi minimal dari bulan oktober 2023.
2. Pasien kanker paru-paru yang menjalani kemoterapi.

Kriteria ekslusi sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Pasien yang didiagnosis kanker paru di RSUD dr. Pirngadi Kota Medan yang memiliki data rekam medis tidak lengkap.
2. Pasien kanker paru-paru yang tidak menjalani kemoterapi.

Jumlah sampel dalam penelitian ini yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sebanyak 42 pasien.

## Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah rekam medik pasien kanker paru di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan.

## Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di bagian rekam medik RSUD Dr. Pirngadi. Dimana pengumpulan data variabel Drug Related Problems (DRPs) yang terjadi pada pasien kanker paru dengan pengumpulan data secara retrospektif, yaitu dengan mencatat data–data yang diperlukan untuk penelitian dari rekam medik pasien. Penentuan DRPs menggunakan teori menurut *Cipolle* dengan penentuan berupa obat tanpa indikasi, ketidaktepatan pemilihan obat, ketidaktepatan pemberian dosis, ketidakpatuhan pasien, reaksi obat yang merugikan (ADR) dan indikasi tanpa obat.

## Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan analisis data univariat dan bivariat. Dimana univariat untuk mendeskripsikan karakteristik setiap masing-masing variabel yang diteliti. Analisis univariat karakteristik dilakukan dengan uji statistik deskriftif dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui normalitas data. Analisis univariat digunakan untuk menganalisis karakteristik pasien meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, siklus kemoterapi, durasi penyakit, penyakit penyerta dan DRPs. Hasil analisis DRPs dilakukan perhitungan secara numerik berdasarkan jumlah kejadian DRPs pada setiap pasien kanker paru-paru. Analisis bivariat digunakan untuk melihat adanya hubungan yang signifikan antara kejadian DRPs dan karakteristik pasien kanker paru-paru. Uji bivariat dilakukan dengan uji chi square. Uji chi square untuk mendeskripsikan hubungan antara kejadian DRPs dengan karakteristik pasien.

## Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi operasional**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Alat Ukur | Skala Ukur | Skor |
| DRPs | Suatu peristiwa yang tidak diinginkan yang dialami oleh pasien yang berpotensi atau terbukti dapat mengganggu pencapaian terapi obat. | 1. Terapi tanpa indikasi 2. Indikasi tanpa terapi 3. Dosis berlebih 4. Dosis kurang 5. Reaksi obat yang merugikan (ADR) 6. Interaksi obat 7. Terapi tidak efektif | Rekam medik | Nominal | Persentase DRPs |

## Alur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengajukan proposal kepada fakutas untuk mendapatkan surat permohonan izin penelitian di rumah sakit. Kemudian melakukan pengurusan permohonan izin kepada pihak litbang RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan, setelah diberi izin penelitian penulis mengambil data rekam medik pasien dan mengambil informasi penting seputar kanker paru-paru di bagian rekam medik RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan selama satu bulan. Kemudian data yang didapatkan diolah menggunakan IBM SPSS untuk mencari frekuensi dan hubungan dengan metode *chi square*, kemudian mendapatkan hasil.